
Mengenal Investasi: Edukasi Masyarakat untuk Menghindari Investasi “Bodong” di Kecamatan Boliyohuto, Kab. Gorontalo

¹Nurul Fadhilah, ²Bela Mamonto, ³Mustaqim Idrus, ⁴Yulfika Daud, ⁵Rayyan Mamonto, ⁶Tian Lahay, ⁷Ranti Amsati, ⁸Wahyu Palowa, ⁹Rifadli D. Kadir, ¹⁰Iskandar Abbas

¹⁻⁹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

¹⁰Universitas Pohnpei, Pohnpei, Indonesia

*e-mail: nurulfadhilahsasia@iaingorontalo.ac.id

Abstract

Investment aimed to manage assets and increase people's income from the profit earned. The expected return depends on the investment instrument and the level of risk. The higher the risk, the higher the rate of return. On the contrary, the lower the risk, the lower the return on investment. This principle should be well-introduced to the public in order to avoid "fraud" investments. Cases of fraud of investment that went viral in the society are the portrait of the level of understanding of the society about investment and its risks. This study was conducted from the act of community service activities in Boliyohuto District, Region of Gorontalo.

Keywords: *Investment, fraud, education*

Abstrak

Investasi merupakan salah satu cara untuk mengelola aset dan menambah penghasilan masyarakat dari keuntungan investasi yang dihasilkan. Keuntungan investasi yang dijanjikan berbeda-beda tergantung pada instrument investasi dan tingkat risiko yang dihadapi. Semakin tinggi risiko investasi, semakin tinggi tingkat imbal hasil. Sebaliknya, semakin rendah tingkat risiko, rendah pula imbal hasil investasi. Prinsip ini harus dikenalkan kepada masyarakat agar terhindar dari investasi “bodong”. Kasus penipuan berkedok investasi yang marak terjadi di masyarakat merupakan gambaran dari lemahnya pemahaman masyarakat mengenai investasi dan risikonya. Studi ini diangkat dari kegiatan pengabdian masyarakat Di Kecamatan Boliyohuto, Kab.Gorontalo.

Kata Kunci: *Investasi, Investasi Bodong, Edukasi*

1. PENDAHULUAN

Investasi merupakan kegiatan mengelola aset yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari pengembalian investasi atau kenaikan nilai aset (Investopedia, 2022). Terdapat banyak instrument investasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat dalam mengelola aset. Tetapi banyak pula yang menyalahgunakan investasi untuk melakukan penipuan dengan memberikan iming-iming keuntungan yang besar, Di Provinsi Gorontalo, Kasus FX Family yang merupakan investasi bodong berkedok forex trading dan menimbulkan kerugian pada satu desa. Hal ini menjadi gambaran tentang lemahnya pemahaman masyarakat terkait investasi yang aman.

Kurangnya pemahaman mengenai investasi yang merugikan masyarakat Kecamatan Boliyohuto ini juga menjadi gambaran lemahnya perlindungan pemerintah kepada masyarakat. Rasa aman dalam pengelolaan aset adalah bagian dari peran pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang membuat peraturan terkait Lembaga keuangan yang berizin operasi di Indonesia. Literasi keuangan sangat penting ditumbuhkan di masyarakat supaya terhindar dari penipuan berkedok investasi. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan informasi keuangan untuk memaksimalkan pengembalian keuangan (Diwastanti, 2015). Kapasitas untuk menerima dan menumbuhkan uang dari empat sumber (Silalahi dkk, 2022), yaitu:

1. Edukasi. Literasi di bidang keuangan diperoleh melalui beberapa bentuk pendidikan (edukasi), baik formal maupun informal. Pembelajaran dalam bentuknya yang paling mendasar adalah seseorang yang ingin memperoleh bantuan keuangan melalui pendidikan, pelatihan, studi, atau diskusi dengan orang lain.
2. Pengetahuan. Dengan literasi keuangan, orang belajar tentang berbagai jenis produk dan layanan keuangan yang tersedia, serta manfaat dan kerugiannya masing-masing, serta risiko dan manfaat menggunakan layanan keuangan sebagai konsumen. Seseorang juga dapat memutuskan untuk berinvestasi berdasarkan pertimbangan tingkat risiko dan tingkat imbal hasil yang diharapkan (Mardiyah, 2017)
3. Keterampilan. Kemampuan pengelolaan keuangan lebih bersifat teknis, seperti bagaimana menurunkan bunga, untung rugi, denda, pajak, biaya, dan biaya yang harus dibayar nasabah sebagai akibat dari transaksi keuangan.
4. Kepercayaan Diri. Pengetahuan dan pengalaman akan memberikan kontribusi terhadap kepercayaan seseorang pada dirinya sendiri ketika menggunakan suatu produk atau jasa.

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping menyelenggarakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun

2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Masyarakat harus bisa merasakan manfaat dari kajian-kajian yang syarat akan metodologis, yang menjadi ciri khas kampus. Teori-teori yang sering diperdebatkan dalam ruang kelas harus bisa didaratkan dalam realitas kemasyarakatan, atau dengan kata lain kampus harus bisa memberikan solusi terhadap dinamika yang terjadi dimasyarakat (Rahman, 2022).

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan untuk membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan. Poin utama yang harus ditekankan adalah kegiatan yang sifatnya membantu. Berdasarkan poin tersebut, kegiatan penyuluhan dalam rangka edukasi mengenai instrument investasi yang aman dan legal menjadi sangat penting untuk memberikan wawasan dan pemahaman agar masyarakat tidak dirugikan dengan investasi ilegal.

2. METODE

a) Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui pengertian investasi
- 2) Untuk mengetahui instrument investasi
- 3) Untuk menambah wawasan masyarakat mengenai investasi ilegal
- 4) Untuk memahami masyarakat bagaimana menghindari investasi bodong.

b) Luaran Kegiatan

Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah menambah wawasan dan pemahaman masyarakat di Kecamatan Boliyohuto mengenai instrumen investasi yang legal dan aman, serta menghindari penipuan-penipuan berkedok investasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pokok bahasan yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah cara mengelola keuangan dan aset pribadi melalui investasi, investasi yang legal, mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan risiko dan pengembalian investasi, dan menghindarkan diri dari tipuan investasi ilegal yang menjanjikan pengembalian investasi yang menggiurkan.

a) Pengenalan Investasi

Investasi adalah aktivitas ekonomi untuk menggambarkan suatu tindakan penanaman modal berupa barang yang memiliki nilai ekonomi terhadap suatu perusahaan tertentu atau barang tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Keuntungan dapat berupa tambahan pada modal atau kenaikan nilai barang. Pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Investor dapat menempatkan dana yang dimiliki di berbagai instrument investasi. Walaupun tujuan investasi adalah mendapatkan keuntungan, tetapi kegiatan investasi juga memiliki risiko yang harus ditanggung oleh investor sesuai jenis

investasi yang dipilih. Prinsip investasi adalah semakin tinggi risiko semakin tinggi keuntungan yang akan didapatkan. Semakin rendah risiko (aman), semakin rendah keuntungan investasi.

b) Jenis investasi

Ada beberapa jenis investasi yang umum dilakukan dalam dunia bisnis yaitu antara lain:

- 1) Emas. Investasi dalam bentuk emas sangat umum dilakukan oleh masyarakat. Umumnya emas yang diinvestasikan berupa emas batangan (logam mulia) atau berupa perhiasan. Investasi emas belakangan ini juga bisa didapatkan dengan bentuk emas digital di gerai-gerai Pegadaian. Keuntungan dalam investasi emas berupa perlindungan nilai uang karena nilai emas akan menyeimbangkan nilai inflasi (kenaikan harga barang).
- 2) Investasi Properti. Jenis investasi juga umum dilakukan masyarakat yang berupa tanah atau bangunan seperti rumah, gedung atau apartemen. Investasi property diharapkan mampu memberikan keuntungan untuk investor berupa kenaikan harga properti dimasa depan.
- 3) Deposito. Deposito adalah penanaman modal dalam bentuk simpanan uang kepada bank dengan perjanjian keuntungan untuk investor berupa bunga (bank konvensional) atau bagi hasil (bank syariah) dalam jangka waktu yang sudah disepakati. Dana deposito tersebut akan digunakan oleh bank untuk menjalankan bisnisnya.
- 4) Saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investasi berupa saham sudah umum dilakukan pada perusahaan –perusahaan besar yang membutuhkan modal dari masyarakat. Misalnya jika Anda memiliki saham 50% dari suatu perusahaan maka sama saja Anda memiliki aset setengah dari total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Saham umumnya dibuat dalam bentuk surat berharga yang menunjukkan kepemilikan. Keuntungan yang diperoleh investor adalah dividen yang dibagikan oleh perusahaan setiap tahunnya.
- 5) Obligasi Obligasi merupakan surat pengakuan hutang yang dilakukan oleh pihak peminjam kepada pihak pemodal. Keuntungan yang didapatkan dari obligasi adalah bunga yang diberikan kepada pemodal. Keuntungan obligasi lebih tinggi daripada deposito karena bunga yang dijanjikan lebih tinggi. Namun cara ini lebih berisiko karena jika peminjam bangkrut maka ada kemungkinan utang tidak dibayarkan.
- 6) Reksadana. Reksadana merupakan penghimpunan dana kolektif dan dana yang terkumpul tersebut akan dikelola oleh manajer. Untung dan rugi akan dibagi rata kepada seluruh investor. Sehingga reksadana bisa disebut juga tempat berkumpulnya para investor. Keuntungan yang didapatkan berupa bunga atau bagi hasil dari investasi perusahaan reksadana, dan dibagikan kepada semua investor berdasarkan proporsi modalnya.

c) Mengenali Investasi Bodong

Investasi Bodong merupakan praktik investasi ilegal. Investor diiming-imingi keuntungan yang besar setiap bulan dan tidak akan mengalami kerugian. Faktanya, perusahaan yang menggunakan modal tersebut tidak hanya menghasilkan keuntungan, tetapi juga berpotensi mengalami kerugian. Pemahaman mengenai konsep risk-return tradeoff atau risiko tinggi berbanding lurus dengan keuntungan yang tinggi sangat penting dalam menanggulangi investasi bodong (Yulfiswandi, dkk., 2022). Dalam praktik investasi bodong juga bentuk investasi tersebut tidak jelas, melanggar peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengatur izin perusahaan yang mengumpulkan dana dari masyarakat.

Investasi bodong kerap menggunakan skema Ponzi, memutar dana dari masyarakat dengan membayar bonus kepada konsumen lama dari sumber dana pembiayaan dari konsumen baru (Tambunan & Hendarsih, 2022). Tidak terdapat kegiatan bisnis yang nyata untuk mengelola dalam menopang pembayaran keuntungan kepada masyarakat, yang pada akhirnya akibat dari kegiatan tersebut dapat diprediksi. Masyarakat akan kehilangan dananya dalam waktu singkat karena dana tersebut ditransfer ke pihak lain yang berpartisipasi terlebih dahulu.

Selain itu, untuk menarik masyarakat akan kegiatan investasi yang dilakukan pelaku menggunakan fasilitas publik untuk memudahkan orang mengikuti praktik ini. Penggalangan dana publik yang dilakukan dijanjikan mendapatkan keuntunganyang sangat menggoda atau dengan bunga yang melebihi batas wajar (Arno & Assad, 2017).



Gambar 1. Kegiatan Edukasi Investasi



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Peserta Kegiatan

4. KESIMPULAN

Investasi merupakan kegiatan yang penting untuk dipahami oleh masyarakat untuk mengelola aset mereka dan memperoleh tambahan penghasilan dari keuntungan investasi. Pemahaman masyarakat harus menyeluruh mengenai investasi dan instrumentnya agar terhindar dari penipuan berkedok investasi yang marak dilakukan. Masyarakat harus memahami bahwa ada risiko yang dihadapi dalam investasi. Semakin tinggi risiko, makin tinggi keuntungan. Dan semakin rendah risiko, rendah pula keuntungan yang didapatkan. Pemahaman tersebut akan membantu masyarakat mengenali dan menghindari investasi bodong yang menawarkan keuntungan setinggi-tingginya dengan risiko serendah-rendahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arno, A. K., & Assad, A. Z. (2017). Peran Otoritas Jasa Keuangan dalam Mengawasi Risiko Pembiayaan dalam Investasi. *Al- Amwal: Journal of Islamic Economic Law Vol 2. No.1*, 85-95.
- Diwastanti, A. (2015). Financial Literacy as the Foundation for Individual Financial. *Journal of Education and Practice, Vol. 6, No. 36*.
- Investopedia. (2022, September 30). *Investment Basics Explained With Types to Invest in*. Retrieved from Investopedia: <https://www.investopedia.com/terms/i/investment.asp>
- Mardhiyah, A. (2017). Peranan Analisis Return dan Risiko dalam Investasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Rahman, S. (2022). Zakat Pertanian: Ketentuan dan Kadar Perhitungan Penyuluhan Perhitungan Zakat kepada Petani Jagung di Desa Pongongaila. *Komunal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1-6.
- Rahman, Supandi, Hendra Dukalanggan Rifadli D. Kadir. Recording and Reporting Of ZAKAT Funds: Implementation of PSAK 109. *Journal of Research in Business and Management*. Vol. 9 No. 12. 2021.
- Rahman, S. 2022, Menghadirkan Kesejahteraan Berbasis Rumah Tuhan. Penyuluhan Moderasi Beragama bagi Tokoh Lintas Agama Kemenag Bone Bolango. *KOMUNAL Jurnal Pengabdian Masyarakat*:1 (2)53-58.
- Abduh, M., S Rahman, M. S. Hamjati, A. Bayahu, I. Tuna, N. H. Dai, R. F. Abay, K. Nisa, H. Guhung, 2022, Zakat Pertanian, Antara Amanat Negara dan Amanat Konstitusi, Penyuluhan Ketentuan dan Nizab Zakat pada Petani Jagung Desa Bandung Rejo. *KOMUNAL Jurnal Pengabdian Masyarakat*:1 (2)107-113.
- Silalahi, P. R., Syahputri, R. R., Prayoga, R., & Meianti, A. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Masyarakat Agar Tidak Tertipu. *El Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 346-355.
- Tambunan, D., & Hendarsih, I. (2022). Waspada Investasi Ilegal di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Yulfiswandi, Zakhariah, C., Dastin, Winny, L., Chandra, T., & Vanessa. (2022). Pengembangan Strategi Perencanaan Keuangan dalam Penanganan Investasi Bodong di Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen*, 173-184.